



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 22592-22601

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Rasio Profitabilitas pada Pt Pertamina (Persero) Periode 2012-2022

Nazza Fahrezi Saputra^{1*}, Rachmawaty²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: nazzafahrezi2@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Agustus 2024) Disetujui (Agustus 2024) Diterbitkan (Agustus 2024)</p> <p>Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas (Current Ratio) dan Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) terhadap Rasio Profitabilitas (Return on Asset) pada PT Pertamina (Persero) Periode 2012-2022. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh berupa laporan keuangan PT Pertamina (Persero) selama 11 tahun periode tahun 2012-2022. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan nilai koefisien determinasi sebesar 17,7% dan uji hipotesis diperoleh $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $(-1,392 < 2,262)$. Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset dengan nilai koefisien determinasi sebesar 45,5% dan uji hipotesis diperoleh $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $(-2,740 > 2,262)$. Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan persamaan regresi $Y = 11,991 - 0,020X1 - 0,035X2$. Nilai koefisien determinasi sebesar 51,8% sedangkan sisanya sebesar 48,2% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $(4,302 > 4,070)$. Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset.</p>
	ABSTRACT
<p>Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets</p>	<p><i>The aim of this research is to determine the influence of the Ratio Likuidity (Current Ratio) and Ratio Solvability (Debt to Equity Ratio) on Ratio Profitability (Return on Assets) at PT Pertamina (Persero) for the 2012-2022 period. The method used is a quantitative method. The sampling technique used was saturated sampling in the form of PT Pertamina (Persero) financial reports for the 11 year period 2012-2022. Data analysis uses classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis testing. The results of this research are that the Current Ratio has no significant effect on Return on Assets with a coefficient of determination value of 17.7% and the hypothesis test obtained $t \text{ count} < t \text{ table}$ or $(-1.392 < 2.262)$. Debt to Equity Ratio has a significant negative effect on Return on Assets with a coefficient of determination of 45.5% and the hypothesis test obtained $t \text{ count} > t \text{ table}$ or $(-2.740 > 2.262)$. Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant effect on Return on Assets with the regression equation $Y = 11.991 - 0.020X1 - 0.035X2$. The coefficient of determination value is 51.8% while the remaining 48.2% is influenced by other factors. Hypothesis testing obtained a calculated $F \text{ value} > F \text{ table}$ or $(4.302 > 4.070)$. Thus, there is a significant influence of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets.</i></p>

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan persaingan bebas membuat persaingan bisnis semakin ketat sehingga memungkinkan para pesaing bisnis meningkatkan keuntungan perusahaan. Semuanya terjadi dalam hitungan detik, pasar ditandai dengan persaingan yang ketat dan perkembangan teknologi yang tidak dapat diprediksi. Hal ini menuntut perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif dan kemampuan meningkatkan kinerjanya. Selain itu, perusahaan juga perlu sukses dan berkelanjutan dalam operasionalnya untuk menghadapi persaingan bisnis. Oleh karena itu, pelaku bisnis diharapkan mampu menentukan kebijakan dan keputusan yang tepat dalam seluruh aspek operasional bisnis. (Sumber: <https://bas.telkomuniversity.ac.id>, diakses 1 Agustus 2024)

PT Pertamina (Persero) adalah salah satu perusahaan besar yang dimiliki oleh Indonesia yang sudah menciptakan banyak produk dan mampu bertahan lama di Indonesia dengan banyaknya pesaing baru. Pertamina merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang energi dan penyumbang deviden terbesar di Indonesia. Memiliki bisnis dari hulu sampai hilir yang terintegrasi, mulai dari Eksplorasi dan Produksi, Pengolahan, Distribusi dan Pemasaran. Sebagai perusahaan BUMN PT Pertamina (Persero) diharapkan mampu menjaga kinerja keuangan yang baik sehingga dapat memberikan kepercayaan bagi investor dan stakeholder. (Sumber: www.Pertamina.com, diakses 7 September 2023)

Mengingat fenomena tahun 2014, industri minyak global menghadapi fluktuasi harga yang signifikan. Harga minyak dunia anjlok dari tahun 2014 hingga 2016 karena kelebihan pasokan dan melambatnya permintaan global, kemudian pulih sebagian pada tahun 2017 hingga 2018 dan tetap berfluktuasi hingga tahun 2022. Fluktuasi tersebut turut mempengaruhi profitabilitas strategi penjualan dan investasi PT Pertamina. (Sumber: www.fiskal.kemenkeu.go.id, diakses 1 Agustus 2024)

Seperti banyak negara lain di dunia, industri energi Indonesia telah mengalami perubahan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk perubahan peraturan, tekanan untuk mengurangi emisi karbon, dan perubahan pola konsumsi energi global. PT Pertamina, perusahaan energi terbesar di Indonesia, memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan-tantangan ini sekaligus memastikan stabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Untuk memperluas pasar dan mendiversifikasi sumber pendapatan, PT Pertamina memperluas aktivitasnya di luar negeri dan mendiversifikasi portofolio bisnisnya melalui akuisisi dan investasi di sektor energi di berbagai negara. (Sumber: www.esdm.go.id, diakses 1 Agustus 2024)

Namun perubahan yang cepat dan kompleks ini, pengelolaan keuangan menjadi semakin penting bagi PT Pertamina. Manajemen keuangan yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan aset dan modal, meminimalkan risiko keuangan, dan mencapai tujuan strategis dengan lebih baik. Maka dari itu, PT Pertamina mempunyai peran strategis di Indonesia karena perannya dalam mengelola sumber daya energi, menjamin keamanan pasokan energi, memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara, membangun infrastruktur energi penting di seluruh Indonesia, serta mengembangkan sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Analisis keuangan yang cermat menjadi kunci dalam memahami kondisi keuangan perusahaan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangannya. Dari sudut pandang manajer, laporan sekuritas merupakan media yang menyampaikan kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dikelolanya, dari sudut pandang pengguna, informasi laporan keuangan digunakan untuk mengambil keputusan rasional dalam praktik bisnis kesehatan. (Sumber: <https://bas.telkomuniversity.ac.id>, diakses 1 Agustus 2024)

Serangkaian teknik analisis berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan telah dikembangkan untuk menafsirkan informasi keuangan dalam kaitannya dengan tujuan dan kepentingan pengguna. Salah satu teknik yang banyak digunakan dalam praktik bisnis adalah analisis rasio keuangan.

Aspek penting dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan adalah pemahaman mendalam tentang hubungan antara metrik keuangan dan kinerja keuangan. Dalam konteks ini, fokus utamanya adalah pada tiga indikator keuangan yaitu rasio lancar (CR) rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan Return on Asset (ROA). CR mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar, DER mengukur proporsi modal hutang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya sementara ROA merupakan ukuran kinerja yang menggambarkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan asetnya. Sumber: www.jurnal.id, diakses 1 Agustus 2024.

Tabel 1. Perhitungan CR, DER dan ROA PT. Pertamina (Persero)

Tahun	Current Ratio(%)	Debt to Equity Ratio(%)	Return On Asset(%)
2012	153,12%	167,74%	6,75%
2013	146,82%	183,36%	6,22%
2014	151,60%	169,45%	2,91%
2015	167,61%	133,73%	3,17%
2016	200,33%	113,97%	6,70%
2017	183,57%	114,95%	4,98%
2018	165,71%	118,57%	4,20%
2019	189,76%	114,89%	3,90%
2020	215,84%	121,23%	1,19%
2021	200,84%	134,19%	2,87%
2022	177,96%	135,95%	4,62%

Sumber: Annual Report PT. Pertamina (Persero)

Dilihat dari tabel tersebut bahwa *Current Ratio* PT. Pertamina (Persero) Pada tahun 2013 memperoleh data yang cukup rendah yaitu sebesar 146,82% dan di tahun-tahun berikutnya mengalami kenaikan yang dibidang tidak stabil, sampai pada akhirnya di tahun 2020 mengalami kenaikan tinggi yang diperoleh sebesar 215,84%. Untuk data *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2012 memperoleh data yaitu sebesar 167,74% dan mengalami naik turun data yang tidak stabil hingga tahun 2022. Sedangkan untuk nilai *Return on Asset* pada PT Pertamina (Persero) terdapat data tertinggi di tahun 2012 yaitu sebesar 6,75% lalu hingga tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan dan data terendahnya diperoleh pada tahun 2020 sebesar 1,19% dikarenakan Fluktuasi harga minyak mentah dunia yang signifikan, Penurunan harga minyak dunia pada awal tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19 dapat menurunkan pendapatan PT Pertamina dari penjualan minyak bumi dan produk terkait. Menurut Zendrato, dkk (2023) Secara teori pada saat rasio lancar menurun, ROA diharapkan akan meningkat karena profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas dan pada saat rasio utang terhadap ekuitas meningkat. Pada saat CR turun kas meningkat apabila kas digunakan untuk menambah biaya operasional maka penjualan akan meningkat sehingga laba naik dan ROA juga naik. Pada saat DER mengalami peningkatan maka terdapat utang yang mengalami peningkatan, apabila utang yang meningkat digunakan untuk menambah biaya operasional maka penjualan akan meningkat sehingga laba naik dan ROA juga naik.

Berdasarkan data di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan PT. Pertamina (Persero) periode tahun 2012-2022.

METODE PENELITIAN

Disini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian lapangan yang menggunakan teknik pembahasan secara cermat terhadap suatu permasalahan yang berkaitan dengan variable tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Pertamina (Persero). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan pada PT. Pertamina (Persero) Periode Tahun 2012-2022 yang dipilih dengan metode *purposive sampling* (teknik pengambilan sampel secara sengaja atau peneliti menentukan sendiri sampel yang akan dipakai karena ada pertimbangan tertentu). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa data rasio keuangan perusahaan PT. Pertamina (Persero) Periode Tahun 2012-2022. Dimana data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain. "Data sekunder ini digunakan oleh pihak peneliti untuk diproses lebih lanjut" (Sugiyono, 2016). Sumber data sekunder untuk mendukung data penelitian ini diperoleh dari studi pustaka dan dokumentasi mengenai perihal yang terkait dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi linear berganda yang dimana sebelumnya dilakukan uji dan lolos dari uji asumsi klasik. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan IBM SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Return on Asset (Y)	.132	11	.200*	.952	11	.667

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi ($0,200 > 0,050$). Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.991	3.496		3.430	.009		
Current Ratio (X1)	-.020	.020	-.261	-1.025	.335	.930	1.075
Debt to Equity Ratio (X2)	-.035	.015	-.605	-2.379	.045	.930	1.075

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas diperoleh nilai *tolerance* variabel *Current Ratio* sebesar 0,930 dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,930, dimana kedua nilai tersebut kurang dari 1, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel *Current Ratio* sebesar 1,075 serta *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,075 dimana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan demikian model regresi ini tidak ada gangguan multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 ^a	.518	.398	1.36873	1.827

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)

b. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Sumber: Data diolah, 2024

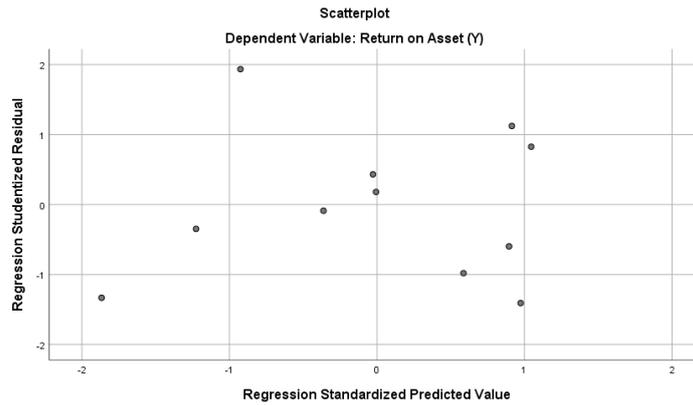
Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini tidak ada gangguan autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,827 yang berada diantara interval 1.550 – 2.460.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians residual*. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika titik-titik menyebar tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.
- Jika titik-titik membentuk pola tertentu seperti gelombang besar melebar dan menyempit maka telah terjadi gangguan heteroskedastisitas.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut



Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 1 Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil gambar di atas, titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas atau tidak membentuk pola-pola tertentu, dengan demikian tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak dipakai.

Analisis Regresi Linier

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.991	3.496		3.430	.9
Current Ratio (X1)	-.020	.020	-.261	-1.025	.335
Debt to Equity Ratio (X2)	-.035	.015	-.605	-2.379	.045

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 11,991 - 0,020X_1 - 0,035X_2$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 11,991 diartikan bahwa jika variabel *Current Ratio* (X₁) dan *Debt to Equity Ratio* (X₂) tidak dipertimbangkan atau nol, maka *Return on Asset* (Y) hanya akan bernilai sebesar 11,991 poin.
- b. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* (X₁) sebesar -0,020, diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X₂), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Current Ratio* (X₁) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada *Return on Asset* (Y) sebesar -0,020 poin.
- c. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (X₂) sebesar -0,035 bertanda positif, diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Current Ratio* (X₁), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X₂) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada *Return on Asset* (Y) sebesar -0,035 poin.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi (X₁) Terhadap (Y) Correlations^a

		Current Ratio (X1)	Return on Asset (Y)
Current Ratio (X1)	Pearson Correlation	1	-.421
	Sig. (2-tailed)		.197
Return on Asset (Y)	Pearson Correlation	-.421	1
	Sig. (2-tailed)	.197	

a. Listwise N=11

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,421 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,400-0,599 artinya kedua variabel memiliki nilai hubungan yang **negatif sedang**.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi (X₂) Terhadap (Y)
Correlations^b

		Debt to Equity Ratio (X ₂)	Return on Asset (Y)
Debt to Equity Ratio (X ₂)	Pearson Correlation	1	-.674*
	Sig. (2-tailed)		.023
Return on Asset (Y)	Pearson Correlation	-.674*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=11

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,674 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600-0,799 artinya kedua variabel memiliki nilai hubungan yang **Negatif Sedang**.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi Secara Simultan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.398	1.36873

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X₂), Current Ratio (X₁)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,720 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600-0,799 artinya variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai hubungan yang **kuat** terhadap *Return on Asset*.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (X₁) Terhadap (Y)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	.086	1.68636

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (X₁)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien determinasi sebesar 0,177 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset* sebesar 17,7% sedangkan sisanya sebesar $(100-17,7\%) = 82,3\%$ dipengaruhi faktor lain.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (X₂) Terhadap (Y)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.455	.394	1.37262

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X₂)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien determinasi sebesar 0,455 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset* sebesar 45,5% sedangkan sisanya sebesar $(100 - 45,5\%) = 54,5\%$ dipengaruhi faktor lain.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.398	1.36873

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien determinasi sebesar 0,518 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset* sebesar 51,8% sedangkan sisanya sebesar (100-51,8%) = 48,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan penelitian.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis (Uji t) *Current Ratio* (X₁) Terhadap *Return on Asset* (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.118	4.197		2.411	.039
	Current Ratio (X1)	-.033	.023	-.421	-1.392	.197

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($|-1,392| < 2,262$) Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $> 0,05$ atau ($0,197 > 0,05$). Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis (Uji t) *Debt to Equity Ratio* (X₂) Terhadap *Return on Asset* (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.861	1.708		5.187	1
	Debt to Equity Ratio (X2)	-.039	.014	-.674	-2.740	.023

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($|-2,740| > 2,262$). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau ($0,023 < 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan namun negatif antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.118	2	8.059	4.302	.054 ^b
	Residual	14.987	8	1.873		
	Total	31.106	10			

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($4,302 > 4,070$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* (X_1) Terhadap *Return on Asset* (Y).

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 10,118 - 0,033X_1$, koefisien korelasi sebesar -0,421 artinya kedua variabel mempunyai nilai hubungan yang negatif sedang. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 0,177 atau sebesar 17,7% sedangkan sisanya sebesar 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-1,392 < 2,262)$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitian yang penulis lakukan ini, mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dede Solihin (2019) dengan judul pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Kalbe Farma. Tbk, dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dengan uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(-2,116 < 5,893)$.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_2) Terhadap *Return on Asset* (Y).

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 8,861 - 0,039X_2$, koefisien korelasi sebesar -0,674 artinya kedua variabel mempunyai nilai hubungan yang negatif kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 0,455 atau sebesar 45,5% sedangkan sisanya sebesar 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-2,740 > 2,262)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitian yang penulis lakukan ini, mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dienul Rachmat at all (2020) dengan judul pengaruh *debt to Equity ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Semenn Indonesia. Tbk, dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa *debt to Equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dengan hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(-6,241 < 2,262)$.

Pengaruh *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) Terhadap *Return on Asset* (Y).

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 11,991 - 0,020X_1 - 0,035X_2$. Nilai koefisien korelasi atau nilai pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,720 artinya memiliki memiliki hubungan yang **kuat**. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruh secara simultan sebesar 51,8% sedangkan sisanya sebesar 48,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(4,302 > 4,070)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitian yang penulis lakukan ini, mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Melinda Cantika Putri dan Aria Aji Priyanto (2023) dengan judul pengaruh *current ratio* dan *debt to Equity ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Astra Internasional. Tbk, dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa pengaruh *current ratio* dan *debt to Equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dengan uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(6,027 > 4,740)$.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*, sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan persamaan regresi $Y = 10,118 - 0,033X_1$, nilai korelasi sebesar -0,421 artinya kedua variabel memiliki nilai hubungan yang negatif sedang dengan koefisien determinasi sebesar 17,7% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-1,392 < 2,262)$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*.

2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan persamaan regresi $Y = 8,861 - 0,039X_2$ nilai korelasi sebesar -0,674 artinya kedua memiliki nilai hubungan yang negatif kuat dengan koefisien determinasi sebesar 45,5% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-2,740 > 2,262)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*.
3. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan persamaan regresi $Y = 11,991 - 0,020X_1 - 0,035X_2$. Nilai korelasi sebesar 0,720 artinya variabel bebas dengan variabel terikat memiliki nilai hubungan yang kuat dengan koefisien determinasi sebesar 51,8% sedangkan sisanya sebesar 48,2% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(4,302 > 4,070)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*

DAFTAR PUSATAKA

- Algifari (2019) Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE. (Tanggal akses 2 Agustus 2024)
- Ardhef, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga. *Indonesia Journal of Economics and Management*. (Tanggal akses 6 Agustus 2024)
- Ayu, M. P., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset pada PT. Bank Mandiri (Persero) periode 2008-2015. *Widyakala Journal*. (Tanggal akses 6 Agustus 2024)
- Ghozali. Imam (2018) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (Tanggal akses 2 Agustus 2024)
- Hery. (2016). Riset Akuntansi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. (Tanggal akses 2 Agustus 2024)
- Ilham. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Sekuritas*. (Tanggal akses 6 Agustus 2024)
- Irham, F. (2016) "Analisa Laporan Keuangan" Bandung: CV. Alfabeta. (Tanggal akses 2 Agustus 2024)
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga Belas. (Tanggal akses 2 Agustus 2024)
- Laela, R. H., & hendratno. (2019). Pengaruh Curent Ratio, Debt to Equity Ratio dan Turnover terhadap Return on Asset. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*. (Tanggal akses 6 Agustus 2024)
- Nurwita, N. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(2), 492-500. (Tanggal akses 2 Agustus 2024)
- Nurwita, N., & Rodhiah, R. A. (2022). Liquidity Ratio and Profitability Analysis To Measure Financial Performance in Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 2(1), 110-119. (Tanggal akses 2 Agustus 2024)
- Nurwita, N., Kencana, P. N., & Lisdawati, L. The Effect of Liquidity and Solvency Ratios on Profitability at PT Indocement Tunggul PRAKARSA Tbk Period 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 280-286. (Tanggal akses 2 Agustus 2024)

- Octovian, R. (2024). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk PERIODE 2012-2021. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 458-467. (Tanggal akses 2 Agustus 2024)
- Octovian, R., & Winarsa, R. H. (2021). Pengaruh current ratio (CR), return on assets (ROA) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return saham perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal Semarak*, 4(1), 70-79. (Tanggal akses 2 Agustus 2024)
- Pratiwi, A. Y., & Elfahmi, R. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset PAda PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 106-116. (Tanggal akses 6 Agustus 2024)
- Sofian, D. R., & Nurhayati. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset Pada PT. Semen Indonesia, Tbk. *Journal of Business and Economics Research*, 202-225. (Tanggal akses 6 Agustus 2024)
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT. Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 115-122. (Tanggal akses 6 Agustus 2024)
- Sudjana (2019) *Metode Statistika*. Bandung: Tarsido. (Tanggal akses 2 Agustus 2024)
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung: Alfabeta. (Tanggal Akses 2 Agustus 2024)
- Susetyo, A. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. (Tanggal akses 6 Agustus 2024)
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. (Tanggal akses 2 Agustus 2024)
- Umi Narimawati (2020) *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori. Dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media. (Tanggal akses 2 Agustus 2024)
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset pada PT Astra Internasional, Tbk. *Journal Kreatif*, 78-97. (Tanggal akses 6 Agustus 2024)
- Zendrato, C., Zendrato, R. W., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 92-104. (Tanggal akses 6 Agustus 2024)